

ABSTRAK

Silviya Prawita. 2026. *Diksi Pada Pidato Presiden Prabowo Subianto*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana jenis-jenis pada pidato bapak presiden Prabowo Subianto. Tujuan penelitian yaitu jenis-jenis pada pidato bapak presiden Prabowo Subianto. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah jenis-jenis pada pidato bapak presiden Prabowo Subianto, sumber data yang diambil yaitu pidato bapak presiden Prabowo Subianto (Pidato hari sumpah pemuda, hari guru nasional, dan upacara HUT RI-80). Teknik pengumpulan data yaitu 1) membaca teks pidato, 2) membaca ulang, 3) memberi tanda atau nomor kode, dan 4) mengumpulkan jenis-jenis diksi yang ditemukan. Teknik analisis data yaitu 1) mencari data yang bersamaan, 2) menetapkan jenis-jenis diksi, 3) menganalisis jenis-jenis diksi, 4) mengidentifikasi jenis-jenis diksi, 5) mendeskripsi jenis-jenis diksi, 6) membahas jenis diksi, dan 7) menarik kesimpulan. Hasil dan pembahasan yaitu berdasarkan analisis data ditemukan jenis-jenis diksi pada pidato bapak Presiden Prabowo Subianto yaitu data keseluruhannya yang ditemukan berjumlah 85 data, yang meliputi, a) makna denotative yang berjumlah 36 data, b) makna konotatif yang berjumlah 10 data, c) diksi konteks nonlinguistic yang berjumlah 30 data, dan d) diksi konteks linguistik yang berjumlah 9 data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa jenis diksi pada pidato bapak Presiden Prabowo Subianto. yaitu: data yang ditemukan secara keseluruhannya berjumlah 85 data, yang meliputi, a) makna denotative yang berjumlah 36 data, b) makna konotatif yang berjumlah 10 data, c) diksi konteks nonlinguistic yang berjumlah 30 data, dan d) diksi konteks linguistik yang berjumlah 9 data.

Kata Kunci: Diksi, Pidato Presiden.

ABSTRACT

Silviya Prawita. 2026. *Diction in President Prabowo Subianto's Speeches.* Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Dr. Hasmi Suyuthie, M.Pd.

The problem of this research is to identify the types of diction in President Prabowo Subianto's speeches. The research objective is to identify the types of diction in President Prabowo Subianto's speeches. The research method used is descriptive qualitative. The data in this study are the types of diction in President Prabowo Subianto's speeches. The data sources used were President Prabowo Subianto's speeches (Speech for Youth Pledge Day, National Teachers' Day, and the 80th Indonesian Independence Day ceremony). Data collection techniques included 1) reading the speech text, 2) rereading it, 3) marking or coding it, and 4) collecting the types of diction found. The data analysis techniques are 1) searching for concurrent data, 2) determining the types of diction, 3) analyzing the types of diction, 4) identifying the types of diction, 5) describing the types of diction, 6) discussing the types of diction, and 7) drawing conclusions. The results and discussion are based on the data analysis found the types of diction in President Prabowo Subianto's speech, namely the total data found amounted to 85 data, which include, a) denotative meaning amounting to 36 data, b) connotative meaning amounting to 10 data, c) nonlinguistic context diction amounting to 30 data, and d) linguistic context diction amounting to 9 data. The conclusion in this study is based on the results of the analysis and discussion that has been done, the researcher concluded that the types of diction in President Prabowo Subianto's speech. namely: the data found in total amounted to 85 data, which included, a) denotative meaning amounting to 36 data, b) connotative meaning amounting to 10 data, c) non-linguistic context diction amounting to 30 data, and d) linguistic context diction amounting to 9 data.

Keywords: Diction, Presidential Speech.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang digunakan sebagai media komunikasi dan interaksi antar sesama (Darmayanti, 2020). Bahasa memungkinkan komunikasi antar manusia berlangsung dengan baik, sehingga bahasa dianggap sebagai salah satu penentu keberhasilan seseorang (Ardianto, 2019). Sebagai alat komunikasi, bahasa membantu manusia untuk berbagi informasi, menjalin hubungan sosial, dan membangun peradaban. Salah satu bagian dari bahasa yaitu diksi.

Diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal yang tepat serta sesuai yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan dengan mengharapkan menimbulkan efek tertentu yang diharapkan. Ada pun pemakaian diksi merupakan bagian yang paling penting di dalam karangan pidato. Sebuah kalimat memerlukan adanya diksi atau pilihan kata yang tepat agar kalimat tersebut dapat menjadi kalimat efektif. Bagi siswa pemakaian diksi sangat penting dalam menyusun karangan pidato. Siswa dapat berpidato dengan baik jika siswa mampu menyusun kalimat yang baik dan benar. Unsur pemakaian diksi itu juga diperlukan dalam berpidato.

Keraf (2019: 24) mengungkapkan bahwa kata merupakan bentuk atau unit yang paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau gagasan

tertentu. Hal senada juga diungkapkan oleh Nasucha (2019: 26) bahwa kata atau kata dasar ialah bentuk linguistik berupa kata asal maupun bentuk kompleks (bentuk jadian) yang menjadi dasar bentukan bagi suatu bentuk kompleks. Untuk menyatakan mana kata-kata yang dipakai dalam mengungkapkan suatu idea tau gagasan, seorang penutur harus memperlihatkan ketepatan kata yang akan digunakan. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata yang mana yang akan dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, akan tetapi pilihan kata tidak hanya mempersoalkan apakah kata yang dipilih itu dapat diterima atau tidak merusak suasana yang ada.

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Salah satunya sebagai alat komunikasi pada penyampaian pidato. Pidato merupakan sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Pidato biasanya dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi-orasi, dan pernyataan tentang suatu hal/ peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. Pidato adalah salah satu teori dari pelajaran bahasa indonesia.

Penguasaan teori berpidato sangatlah penting untuk dikuasai. Teori-teori seperti ini yang nantinya akan memunculkan kreatifitas seseorang dalam menuangkan gagasan kedalam lisannya yang diperoleh dari pemikiran.

Kemampuan berpidato ini tidak hanya digunakan pada pembelajaran di sekolah saja, melainkan pidato digunakan di masyarakat umum baik itu formal mau pun non formal.

Tujuan pidato sendiri adalah untuk menyampaikan sesuatu hal atau gagasan pada setiap orang terhadap apa yang menjadi permasalahan yang sedang terjadi pada saat ini. Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut. Kemampuan berpidato atau berbicara yang baik di depan umum dapat membantu untuk mencapai tujuan yang baik juga. Contoh pidato yaitu seperti pidato kenegaraan, pidato menyambut hari besar, pidato pembangkit semangat, pidato sambutan acara atau event, dan lain sebagainya. Dalam berpidato, penampilan, pemilihan diksi dan ekspresi harus diperhatikan agar orang yang melihat pidato kita tertarik dan terpengaruh terhadap pidato yang kita sampaikan.

Peneliti mengangkat judul diksi pada pidato Presiden Republik Indonesia ini dikarenakan masih terbatasnya penyerapan bahasa yang diketahui oleh masyarakat untuk berkomunikasi. Masyarakat memerlukan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, dan gagasan kepada pihak lain untuk menyampaikan suatu tujuan. Selain itu bahasa juga merupakan alat untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat memberikan efek tertentu yang tidak hanya menggambarkan obyek, melainkan juga dapat menafsirkan apa yang dimaksud oleh penutur. Oleh karena itu, peran diksi atau pilihan kata dalam pidato sangatlah penting untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam hal berkomunikasi, khususnya pelajar dapat merangkai kalimat-kalimat yang efektif dalam berpidato dengan memperhatikan pemakaian diksi yang benar.

Masalah dalam penelitian ini yaitu belum diketahuinya secara efektif dan menyeluruh jenis diksi yang digunakan Presiden Republik Indonesia saat

berpidato di depan umum. Masalah tersebut yang membuat peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan diksi pada pidato Presiden Republik Indonesia ke-8 tahun 2025 tersebut. Ada pun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pedoman bagi peneliti yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (2022) dengan judul "*Analisis Diksi pada Pidato Pelaku Usaha Nasional Dengan Kajian Pragmatik*". Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah diksi pada pidato pelaku usaha nasional pragmatik. hasil dalam penelitian ini yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut. Ditemukan diksi pada pidato pelaku usaha nasional, berdasarkan kajian pragmatik, dari segi diksi daya bujuk, daya kritik, dayaegosentrisme (ke-aku-an), daya jelas (informatif), daya bangkit, daya perintah dan daya profokatif.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Jimly Sahbana Harahap (2025) dengan judul "*Diksi dalam Pidato Politik: Studi Kasus Pemilihan Kata Pada Kampanye Pemilu*". Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah diksi dalam pidato politik: studi kasus pemilihan kata pada kampanye pemilu. Hasil dalam penelitian ini yaitu politisi setiap kali memakai diksi yang terstruktur menggunakan cermat buat mengarahkan opini publik, baik menggunakan memanfaatkan istilah-istilah yg membangkitkan rasa kebanggaan, kecemasan, juga ketegangan. Diksi juga dipakai buat memperkuat pesan positif tentang diri mereka sendiri atau menyerang gambaran versus politik. Penelitian ini menaruh wawasan mengenai taktik komunikasi politik yg diterapkan pada kampanye pemilu & menyampaikan kekuatan bahasa pada memengaruhi proses demokrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Gilang Bagaskoro (2021) dengan judul "*Analisis Diksi Pidato Kemenangan Presiden Joe Biden*". Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah diksi pidato kemenangan presiden Joe Biden. Hasil dalam penelitian ini yaitu Dalam pidato Joe Biden, peneliti menemukan kriteria konotasi yang menjadi jenis diksi paling banyak digunakan. Ciri bahasa oleh laki-laki yang ditemukan dalam penelitian ini mengalami perubahan dan penyesuaian karena konteksnya adalah monolog berupa tuturan dan bukan dialog. Saran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan agar teori dapat diterapkan dalam pengembangan yang lebih baik oleh peneliti di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai "*Diksi pada Pidato Bapak Presiden Prabowo Subianto*".

B. Batasan Masalah

Untuk pengkajian, dibutuhkan pula adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penggarapan sebuah penelitian agar tidak terlalu luas cakupannya. Sehubungan dengan penelitian di atas, penulis membatasi masalah

dalam penelitian ini pada jenis diksi dalam pidato Bapak Presiden Prabowo Subianto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusalan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah jenis-jenis diksi pada pidato Bapak Presiden Prabowo Subianto?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendiskripsikan jenis-jenis diksi pada pidato Bapak Presiden Prabowo Subianto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Menambah kekayaan penelitian dalam bidang bahasa, khususnya mengenai diksi pada pidato.

2. Manfaat praktis

Memberikan bahan pelajaran serta penelitian bahasa Indonesia yang berhubungan dengan jenis-jenis diksi pada pidato.